

RINGKASAN

Penambahan Berbagai Konsentrasi BAP pada Media Dua-Lapis terhadap Hasil Subkultur Anggrek Bulan (*Phalaenopsis fuller's* Var. Light), Laily Nafi'atun Nisa, NIM A31210234, Tahun 2023, 42 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Hanif Fatur Rohman, S.P., M.P. (Pembimbing)

Anggrek merupakan jenis tanaman hias yang memiliki bunga khas dengan mahkota yang indah dan warna menarik salah satunya adalah Anggrek Bulan (*Phalaenopsis fuller's* Var. Light) yang merupakan bunga Nasional. perbanyakan anggrek secara vegetatif merupakan cara alternatif untuk mendapatkan anggrek baru yang memiliki sifat yang sama dengan indukannya akan tetapi tidak semua jenis anggrek dapat diperbanyak secara vegetatif sedangkan perbanyakan secara generatif juga masih susah untuk dilakukan secara konvensional. Oleh karena itu, dengan perbanyakan tanaman melalui kultur jaringan yang dapat menghasilkan benih unggul dalam waktu yang relatif singkat. Perbanyakan tanaman melalui kultur jaringan ini telah terbukti dapat mempercepat pengadaan bibit skala besar sesuai dengan kebutuhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan berbagai konsentrasi BAP pada hasil subkultur anggrek bulan. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni–September di Laboratorium Kultur Jaringan Politeknik Negeri Jember. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) nonfaktorial dengan 3 perlakuan yaitu P1 (1 ppm BAP), P2 (2 ppm BAP), P3 (3 ppm BAP) dengan setiap perlakuan perlakuan diulang sebanyak 6 kali. Data diuji sidik ragam dan uji lanjut BNT dengan taraf 5%.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penambahan berbagai konsentrasi BAP pada hasil subkultur anggrek bulan memberikan pengaruh tidak nyata pada parameter tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah tunas, namun sangat berbeda nyata terhadap parameter berat basah. Penambahan berbagai konsentrasi BAP tidak meningkatkan kandungan klorofil pada planlet anggrek bulan.